

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN COMPUTER BASED INSTRUCTION
(CBI) DALAM PENINGKATAN AKTIFITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 KOTA JAMBI**

NIRMALA

SMA Negeri 1 Kota Jambi Provinsi Jambi
nirmalaarpizal@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan media pembelajaran Computer Based Instruction (CBI) dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2021/2022. Metode penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Populasi penelitian menggunakan seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2021/2022 dan subjek penelitian ini yaitu 34 siswa yang diambil secara acak (*random sampling*). Penggunaan media pembelajaran CBI (*Computer Based Intruction*) dalam pembelajaran Ekonomi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan melihat hasil tes yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana pra tindakan hasil prestasi belajar siswa dengan rata-rata 68 dan ketuntasan belajar siswa sebesar 67% mengalami peningkatan pada siklus I dengan perolehan nilai rata-rata 71 dan ketuntasan belajar siswa sebesar 83%. Selanjutnya disempurnakan dengan hasil prestasi belajar siswa pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata 87 dan ketuntasan belajar siswa yang mencapai 100%. Maka dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran CBI (*Computer Based Intruction*) merupakan salah satu alternative dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MIPA 3 di SMA Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: computer based instruction, prestasi belajar siswa, ekonomi.

ABSTRACT

This study aims to apply Computer Based Instruction (CBI) learning media in an effort to improve student achievement in economics subjects for class X students at SMA Negeri 1 Jambi City in the 2021/2022 academic year. This research method is CAR (Classroom Action Research) with four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The study population used all students of class X at SMA Negeri 1 Jambi City in the academic year 2021/2022 and the subjects of this study were 34 students who were taken randomly (random sampling). The use of CBI (Computer Based Instruction) learning media in Economics learning can improve student learning achievement by looking at the results of tests carried out in two cycles, where the pre-action student achievement results with an average of 68 and student learning completeness of 67% experiencing an increase in the cycle I with an average score of 71 and student learning completeness of 83%. Further refined with the results of student achievement in the second cycle with the acquisition of an average score of 87 and student learning completeness that reaches 100%. So it can be concluded that the use of CBI (Computer Based Instruction) learning media is an alternative in an effort to improve student achievement in economics subjects for class X MIPA 3 at SMA Negeri 1 Jambi City in the 2021/2022 academic year.

Keywords: computer based instruction, student achievement, economics.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja atau sadar, teratur dan berencana secara aktif dengan maksud mengubah atau mengembangkan potensi

yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal (Turmidzi, 2021, Kodrat, 2019).

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang, untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai presasi belajar (Habsyi, 2020, Siang, dkk, 2020).

Proses belajar mengajar (PBM) dipandang berkualitas jika berlangsung efektif, bermakna dan ditunjang oleh sumber daya yang wajar. Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil jika siswa menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar yang harus dikuasai dengan sasaran dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru sebagai pendidik bertanggung jawab merencanakan dan mengelola kegiatan-kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap mata pelajaran (Mardhiyah, dkk, 2021, Affandi, dkk, 2020, Aristha, 2019).

Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu strategi yang harus dimiliki oleh guru adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode pembelajaran. Teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang dipergunakan oleh guru untuk menyajikan pelajaran kepada siswa di dalam kelas yang diharapkan dapat memotivasi siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, menjawab pertanyaan, memecahkan masalah dan bersikap (Fitriyani, dkk, 2021, Junaid & Baharuddin, 2020, Pebrianti, 2019).

Berbagai macam-macam teknik mengajar, ada yang menekankan peranan guru yang utama dalam pelaksanaan penyajian, ada pula yang menekankan pada hasil media teknologi, ada pula teknik penyajian yang hanya digunakan untuk sejumlah siswa yang terbatas dan yang tidak terbatas, teknik penyajian di dalam dan di luar kelas, dan lain sebagainya. Setiap teknik memiliki ciri khas dan tujuan sendiri, sehingga dalam memilih teknik pengajaran harus tetap bertolak pada tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran serta kesesuaian materi dengan metode yang diterapkan (Bael, dkk, 2021, Batjo & Ambotang, 2019).

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas kerlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Dalam menciptakan iklim kelas dan meningkatkan siswa pada pembelajaran, guru dapat memvariasikan pembelajaran dengan media pembelajaran yang semenarik mungkin sehingga terciptanya kondisi kelas yang menyenangkan (Ilahi, 2020, Sukmawati, 2019).

Pengertian prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Seorang guru akan kecewa bila prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tidak sesuai dengan target kurikulum. Dalam kaitannya dengan belajar, hasil berarti penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh guru melalui mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh pengalaman siswa tentang lingkungannya dan hasil belajar siswa tergantung dari apa yang telah ia ketahui baik dengan pengertian, konsep, formula dan sebagainya. Hasil belajar siswa dimana sebagai pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok, dan kehidupan individu (Takrim & Mikkael, 2020, Ashshidieqy, 2018, Syafi'i, dkk, 2018).

Kenyatannya, masih banyak guru dan siswa yang belum bisa memperoleh fasilitas pendidikan yang memadai dan dapat menunjang proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan. Masih rendahnya peran guru dan masih rendahnya minat siswa terhadap suatu mata pelajaran juga menjadi faktor kemunduran pendidikan.

Dari pernyataan di atas menjelaskan bahwa minimnya minat terhadap pelajaran Ekonomi yang dikarenakan proses pembelajaran Ekonomi yang menjenuhkan sehingga minimnya ketertarikan siswa terhadap pelajaran Ekonomi yang mengakibatkan rendahnya keaktifan, kreativitas dan prestasi siswa pada pelajaran Ekonomi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Jambi didapatkan kondisi bahwa pada proses pembelajaran Ekonomi masih cenderung minim dalam mengaplikasikan model dan media pembelajaran dikarenakan kurang memaksimalkan fasilitas media pembelajaran yang disediakan sekolah sehingga masih menggunakan metode ceramah dan resitasi yang mengakibatkan minat dan motivasi dalam pembelajaran cenderung minim, siswa terasa lamban untuk menangkap pembelajaran dan jenuh dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi, sehingga mengakibatkan prestasi belajar siswa masih banyak yang di bawah nilai KKM yaitu 70.

Dengan prolehan hasil prestasi belajar yang kurang dari 70, maka dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran tidak tercapai. Walau demikian, bukan berarti metode ceramah tidak cocok digunakan untuk mata pelajaran Ekonomi. Metode ceramah ditandai oleh guru yang lebih banyak mendominasi kegiatan pembelajaran sedangkan siswa lebih banyak pasif mendengarkan dan mencatat, sedangkan jika guru menggunakan metode diskusi sering terjadi sistem pembelajaran yang tidak tuntas karena tidak semua siswa berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, sehingga para siswa tidak bisa menuangkan kreativitasnya sehingga merupakan salah satu faktor yang dapat mengakibatkan siswa sulit memahami konsep suatu materi. Jika hal tersebut terjadi, maka dapat mengakibatkan hasil prestasi belajar yang diperoleh menjadi kurang optimal.

Dalam usaha menciptakan iklim kelas yang menyenangkan sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung, maka model dan media pembelajaran yang variatif merupakan salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran. Seiring berjalannya waktu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat dan semakin canggih di zaman sekarang ini maka untuk menyesuaikan zaman dunia pendidikan pun harus bisa menyesuaikan sesuai tuntutan zaman, maka dengan adanya perkembangan teknologi tersebut model pembelajaranpun harus disesuaikan dengan adanya kemajuan teknologi agar bisa menarik minat siswa menjadi siswa yang berprestasi.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran akan diperoleh manfaat yang maksimal. Bahwa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Dalam upaya meningkatkan hasil prestasi belajar ekonomi yang diperoleh agar menjadi lebih baik, maka guru dapat memilih alternatif model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran berbasis media pembelajaran CBI (*Computer Based Instruction*) dimana pada model ini guru hanya sebagai fasilitator antara murid dan media pembelajaran yang digunakan. Adapun media pembelajaran berisi tayangan materi pembelajaran berupa slide-slide ataupun video yang ditayangkan melalui infocus sehingga siswa bebas mengespresikan wawasannya dan kreativitasnya sehingga proses pembelajaran tidak menjenuhkan. Begitu juga media pembelajaran berbasis computer diharapkan dapat meningkatkan pola fikir siswa secara

kognitif dan afektif yang ditandai dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada pelajaran Ekonomi (Sakti & Sukardi, 2020, Arianti & Nadeak, 2019, Suryani, dkk, 2018).

Model pembelajaran dengan pendekatan media pembelajaran berbasis CBI (*Computer Based Intruction*) diterapkan pada pembelajaran ekonomi dimana dapat menciptakan pembelajaran yang variatif sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran dan juga siswa bisa termotivasi untuk mengikuti karena ada hal-hal yang menarik di dalamnya (Anam, 2021, Mulyani & Haliza, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Jambi Provinsi Jambi. Penelitian dilakukan di sekolah tersebut dengan pertimbangan merupakan sekolah tempat peneliti mengajar. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dari perencanaan, pelaksanaan sampai penulisan hasil penelitian, dimana waktu pelaksanaan penelitian di sekolah yaitu selama satu bulan dari 28 April s/d 30 Mei tepatnya pada semester II Tahun Pelajaran 2021 / 2022.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 256 siswa kelas. Selanjutnya peneliti memilih untuk dijadikan subjek penelitian yaitu dengan jumlah siswa 34 orang (yang terdiri dari 15 laki – laki dan 19 perempuan) yang diambil secara acak (*random sapling*).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui 2 siklus untuk melihat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Computer Based Instruction* (CBI). Kemudian mengevaluasi kekurangan dan kelebihan dari penggunaan media pembelajaran berbasis *Computer Based Instruction* (CBI) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan tes. Adapun penelitian tindakan kelas ini dalam siklusnya dilaksanakan dengan tahapan 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pembelajaran pada siklus I ini dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis CBI (*Computer Based Intruction*) dalam bentuk kelompok dan permainan dengan metode tutorial. Berdasarkan Rancangan Penelitian (PTK) setiap siklus yang terdiri dari empat tahapan, maka berdasarkan hasil dari lembar observasi aktifitas guru, diperoleh data bahwa kemampuan guru pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis CBI (*Computer Based Intruction*) pada siklus I berada pada kriteria baik. Data aktifitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 : Hasil Analisis Data Observasi Aktifitas Guru

No	Pengamat	Jumlah Skor
1.	Pengamat 1	89
2.	Pengamat 2	92
	Jumlah	181
	Rata – rata	90,5
	Kriteria Penilaian	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa skor observasi aktifitas guru pada siklus I menurut pengamat 1 skor yang didapat yaitu sebesar 89, dan pengamat 2 (Teman Sejawat) skor yang didapat yaitu sebesar 92. Sehingga Pada pembelajaran pada siklus I dengan materi pembelajaran kebutuhan manusia dengan menggunakan media pembelajaran berbasis CBI (*Computer Based Intruction*) diperoleh total Skor 181 dengan rata – rata 90,5 yang termasuk ke dalam Kriteria Penilaian Baik.

Adapun bagi siswa, Berdasarkan lembar observasi kegiatan siswa menunjukkan bahwa aktifitas siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis CBI (*Computer Based Intruction*) pada siklus I berada pada kriteria baik. Data aktifitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 : Hasil Analisis Data Observasi Aktifitas Siswa

No	Pengamat	Jumlah Skor
1.	Pengamat 1	67
2.	Pengamat 2	75
Jumlah		142
Rata – rata		71
Kriteria Penilaian		Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa skor observasi aktifitas siswa pada siklus I menurut pengamat I (Guru Ekonomi) skor yang didapat yaitu sebesar 67, dan pengamat II (Teman Sejawat) skor yang didapat yaitu sebesar 75, Maka pada proses pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis CBI (*Computer Based Intruction*) dengan materi materi pembelajaran kebutuhan manusia secara keseluruhan diperoleh total skor 142 dengan rata – rata 71 termasuk ke dalam kriteria baik.

Adapun Penilaian prestasi belajar siswa pada siklus I ini dalam bentuk evaluasi akhir pembahasan materi atau evaluasi tes formatif yang dilakukan, terdiri dari 10 PG dan 4 Uraian dengan standar kelulusan 70, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 : Daftar Hasil Siswa Kelas X Pada Siklus I

NO	Siswa	Nilai Prestasi Belajar Siswa	Ket
1	AFR	80	L
2	AF	85	L
3	ANUR	88	L
4	AMR	86	L
5	ATA	65	TL
6	ASR	65	TL
7	BBS	80	L
8	DWI	75,5	L
9	DH	85	L
10	DM	67	TL
11	DHI	85	L
12	ESM	90	L

13	EK	90	L
14	EZ	85,5	L
15	END	80	L
16	FAD	85,5	L
17	FAF	78,5	L
18	GRH	90	L
19	GIL	65	TL
20	IJA	90	L
21	INT	92	L
22	ISM	90	L
23	LEL	92,5	L
24	LULU	95	L
25	MEL	80	L
26	MOC	65	TL
27	NA	85	L
28	ATI	80	L
29	NIT	65,5	TL
30	PN	85	L
31	FASA	85	L
32	REI	80	L
33	RIT	75,5	L
34	RUD	75	L
35	RU	85	L
36	YA	85	L
Jumlah		2556	
Rata-rata		71	
Taraf Ketuntasan		83%	

Tabel 4 : Analisis Hasil Prestasi Siswa Kelas X Pada Siklus I

Jumlah	Skor / Nilai			Ketuntasan	Jumlah Siswa			Kriteria
	Tertinggi	Terendah	Mean		Siswa Lulus Yang Hadir	Tidak Lulus		
2556	95	65	71	83%	36	30	6	Baik

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa siswa yang hadir pada evaluasi siklus I ini berjumlah 36 siswa (100%) dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Rata-rata nilai pada siklus ini yaitu sebesar 71 dengan jumlah siswa yang lulus yaitu 30 dan belum lulus sebanyak 6 siswa, Namun prestasi belajar pada siklus ini termasuk pada kriteria baik dengan taraf ketuntasan yaitu 83% dari 100%.

Dari hasil data yang diperoleh pada siklus I masih harus adanya perbaikan pada siklus II dikarenakan masih terdapat item-item yang harus diperbaiki dalam proses belajar mengajar

dengan menggunakan media pembelajaran berbasis CBI (*Computer Based Intruccion*) untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan diinginkan dalam penelitian ini.

Siklus II

Berdasarkan Rancangan Penelitian (PTK) setiap siklus yang terdiri dari empat tahapan, maka berdasarkan hasil dari lembar observasi aktifitas guru, diperoleh data bahwa kemampuan guru pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis CBI (*Computer Based Intruccion*) pada siklus II berada pada kriteria Sangat Baik. Data aktifitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5: Hasil Analisis Data Observasi Aktifitas Guru

No	Pengamat	Jumlah Skor
1.	Pengamat 1	103
2.	Pengamat 2	115
Jumlah		218
Rata – rata		109
Kriteria Penilaian		Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa skor observasi aktifitas guru pada siklus II mengalami peningkatan menurut pengamat 1 (Guru Ekonomi) skor yang didapat yaitu sebesar 103, dan pengamat 2 (Teman Sejawat) skor yang didapat yaitu sebesar 115. Sehingga Pada pembelajaran pada siklus II dengan materi pembelajaran kebutuhan manusia dengan menggunakan media pembelajaran berbasis CBI (*Computer Based Intruccion*) diperoleh total Skor 218 dengan rata–rata 109 yang termasuk kedalam Kriteria Penilaian Sangat Baik.

Berdasarkan lembar observasi kegiatan siswa menunjukkan bahwa aktifitas siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis CBI (*Computer Based Intruccion*) pada siklus II berada pada kriteria Sangat Baik. Data aktifitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6: Hasil Analisis Data Observasi Aktifitas Siswa

No	Pengamat	Jumlah Skor
1.	Pengamat 1	84
2.	Pengamat 2	88
Jumlah		172
Rata – rata		86
Kriteria Penilaian		Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa skor observasi aktifitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan menurut pengamat I (Guru Ekonomi) skor yang didapat yaitu sebesar 84, dan pengamat II (Teman Sejawat) skor yang didapat yaitu sebesar 88, Maka pada proses pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis CBI (*Computer Based Intruccion*) dengan materi kebutuhan manusia secara keseluruhan diperoleh total skor 172 dengan rata–rata 86 termasuk kedalam kriteria Sangat Baik.

Penilaian hasil belajar siswa pada siklus II ini dalam bentuk evaluasi akhir pembahasan materi atau evaluasi tes formatif yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2022 dan terdiri dari 10

PG dan 5 Uraian dengan standar kelulusan 70. Di bawah ini merupakan daftar nilai hasil belajar siswa pada siklus II pada pelajaran Ekonomi:

Tabel 7: Daftar Hasil Siswa Kelas X Pada Siklus II

NO	Siswa	Nilai Prestasi Belajar Siswa	Ket
1	AFR	80	L
2	AF	90	L
3	ANUR	90	L
4	AMR	85	L
5	ATA	75	TL
6	ASR	75	TL
7	BBS	80	L
8	DWI	78	L
9	DH	85	L
10	DM	75	TL
11	DHI	80	L
12	ESM	85	L
13	EK	95	L
14	EZ	90	L
15	END	90	L
16	FAD	95	L
17	FAF	80	L
18	GRH	90	L
19	GIL	75	TL
20	IJA	90	L
21	INT	100	L
22	ISM	100	L
23	LEL	85	L
24	LULU	100	L
25	MEL	90	L
26	MOC	85	TL
27	NA	80	L
28	ATI	90	L
29	NIT	80	TL
30	PN	85	L
31	FASA	90	L
32	REI	80	L
33	RIT	80	L
34	RUD	85	L

35	RU	85	L
36	YA	85	L
Jumlah		3083	
Rata-rata		87	
Taraf Ketuntasan		100%	

Tabel 8: Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Siklus II

Jumlah	Skor / Nilai			Ketuntasan	Jumlah Siswa			Kriteria
	Tertinggi	Terendah	Mean		Siswa Lulus Yang Hadir	Tidak Lulus		
3083	100	75	87	100%	36	36	-	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang hadir pada evaluasi siklus II ini berjumlah 36 siswa (100%) dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Rata-rata nilai pada siklus ini yaitu sebesar 87 dengan jumlah siswa yang lulus 36 siswa atau 100 % lulus dengan taraf ketuntasan yaitu 100%.

Pembahasan

Pada Pra-Tindakan diperoleh nilai rata – rata 68 dengan nilai ketuntasan 67% hal ini menunjukkan prestasi belajar siswa tidak tuntas atau belum mencapai kriteria ketuntasan belajar sesuai yang ditentukan SMA Negeri 1 Kota Jambi yaitu 70.

Pada Siklus I skor rata – rata siswa mengalami peningkatan menjadi 71 dengan nilai ketuntasan belajar siswapun meningkat menjadi 83% hal ini menunjukkan prestasi belajar siswa tuntas atau mencapai kriteria ketuntasan belajar sesuai yang ditentukan SMA Negeri 1 Kota Jambi yaitu 70.

Pada Siklus II Skor rata – rata juga mengalami peningkatan yang sangat baik menjadi 87 dengan nilai ketuntasan belajar siswapun sangat meningkat menjadi 100% hal ini menunjukkan prestasi belajar siswa sangat tuntas atau sangat mencapai kriteria ketuntasan belajar sesuai yang ditentukan SMA Negeri 1 Kota Jambi yaitu 70.

Adapun aktifitas siswa kelas X semakin meningkat jika dilihat dari pra tindakan, siklus I dan Siklus II dengan menggunakan media pembelajaran berbasis CBI (*Computer Based Intruction*). Dapat terlihat perbedaan dan peningkatannya. Pada pra tindakan dengan Total Skor 64 dengan rata-rata 3 menyatakan kriteria cukup baik dikarenakan belum menggunakan media pembelajaran pada pelajaran Ekonomi dengan terlihat aktifitas siswa yang cenderung pasif, terdapat siswa yang mengganggu teman sebangkunya, dan iklim pada proses pembelajaran yang berlangsung kurang adanya kolaborasi dan komunikasi antara guru dengan siswa dikarenakan belum adanya alat atau media komunikasi dalam pembelajaran Ekonomi.

Pada siklus I terdapat peningkatan total skor 142 dengan rata-rata 71 menyatakan kriteria baik karena permasalahan pada pra tindakan telah diperbaiki pada siklus I dengan menggunakan media pembelajaran berbasis CBI (*Computer Based Intruction*) dengan dikolaborasikan dengan strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Dalam upaya meningkatkan komunikasi antara guru dengan siswa pada pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menarik dan aktif maka pada siklus I ini dengan menggunakan media pembelajaran berbasis CBI (*Computer Based Intruction*) dalam pembelajaran Ekonomi kelas X. Namun masih terdapat beberapa item-item yang masih perlu diperbaiki.

Pada siklus II terdapat peningkatan dari siklus I dengan total skor 172 dengan rata-rata 86 yang menyatakan kedalam kriteria sangat baik item-item yang harus diperbaiki telah dipecahkan dan diselesaikan pada siklus II. Maka secara keseluruhan permasalahan pada aktifitas siswa dalam pembelajaran dapat dipecahkan menggunakan media pembelajaran berbasis CBI (*Computer Based Intruction*) dengan mengkolaborasikan pendekatan yang tepat dan strategi atau metode pembelajaran yang tepat.

Dengan melihat peningkatan prestasi belajar siswa kelas X dari pra tindakan, siklus I serta Siklus II dan peningkatan aktifitas Pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi pada setiap siklus. Maka permasalahan yang terdapat pada Pra Tindakan dan Siklus I telah diselsesaikan pada Siklus II, Maka pencapaian target penelitian sudah tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu : 1) Penggunaan media pembelajaran berbasis CBI (*Computer Based Intruction*) pada mata pelajaran Ekonomi dengan materi kebutuhan manusia dapat meningkatkan aktifitas guru dan aktifitas belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi. Dengan melihat peningkatan aktifitas guru dari pra tindakan dengan total skor 78, rata-rata 3 dalam kriteria cukup baik. Meningkatkan pada siklus I dengan total skor 181, rata-rata 90,5, dalam kriteria baik. Demikian pula peningkatkan aktifitas guru pada siklus II dengan total skor 218, rata-rata 109, dalam kategori sangat baik. Begitu pula terlihat pada aktifitas belajar siswa kelas X yang mengalami peningkatan dari pra tindakan dengan total skor 64, rata-rata 3, dalam kriteria cukup baik. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan total skor 142, rata-rata 71, dalam kriteria baik. Begitu pula pada siklus II yang mengalami peningkatan yang sangat baik dengan total skor 172, rata-rata 86, dalam kriteria sangat baik. 2) Peningkatan prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi pada mata pelajaran Ekonomi melalui penggunaan media pembelajaran berbasis CBI (*Computer Based Intruction*) terlihat pada peningkatan prestasi belajar siswa pada setiap siklusnya dari pra tindakan prestasi belajar siswa dengan rata-rata 68 dan ketuntasan belajar siswa sebesar 67%. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata 71 dan ketuntasan belajar siswa sebesar 83% dan disempurnakan dengan prestasi belajar siswa pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata 87 dan ketuntasan belajar siswa yang mencapai 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. R., Widyawati, M., & Bhakti, Y. B. (2020). Analisis efektivitas media pembelajaran e-learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa sma pada pelajaran fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 150-157.
- Anam, N. (2021, August). Development of Computer Based Instruction Multimedia Digitalization of Arabic Language Learning in LPBA Basic Class of Al-Qodiri Islamic Boarding School. In *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education* (Vol. 5, No. 1, pp. 53-64).
- Arianti, T., & Nadeak, B. (2019). Perancangan Aplikasi Pembelajaran Kriptografi Algoritma GOST dengan Menggunakan Metode Computer Based Instruction. *KAKIFIKOM (Kumpulan Artik. Karya Ilm. Fak. Ilmu Komputer)*, 1(1), 40-46.
- Aristha, L. E. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar Siswa SMA Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 86-95.
- Ashshidieqy, H. (2018). Hubungan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa. *JPPP- Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 7(2), 68-75.

- Bael, B. T., Nachiappan, S., & Pungut, M. (2021). Analisis kesediaan guru dalam pelaksanaan kemahiran berfikir aras tinggi dalam pembelajaran, pengajaran dan pemudahcaraan abad ke 21. *Muallim Journal of Social Sciences and Humanities*, 100-119.
- Batjo, N., & Ambotang, A. S. (2019). Pengaruh pengajaran guru terhadap kualiti pengajaran guru. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 4(2), 30-42.
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(1), 97-109.
- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi (JUPEK)*, 2(1), 13-22.
- Illahi, N. (2020). Peranan guru profesional dalam peningkatan prestasi siswa dan mutu pendidikan di era milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 1-20.
- Junaid, R., & Baharuddin, M. R. (2020). Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui PKM lesson study. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 122-129.
- Kodrat, D. (2019). Urgensi perubahan pola pikir dalam membangun pendidikan bermutu. *Islamic Research*, 2(1), 1-6.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40.
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101-109.
- Turmidzi, I. (2021). Pengelolaan Pendidikan Bermutu Di Madrasah. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 4(2), 165-181.
- Pebrianti, F. (2019). Kemampuan Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Sederhana. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 93-98).
- Sakti, R. H., & Sukardi, S. (2020). Petualangan Bersama CBI (Computer Based Instruction)-Flipped Classroom Pada Mata Pelajaran Jaringan Komputer: Efek Empiris. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 3(2), 95-101.
- Siang, J. L., Sukardjo, M., Salenus, B. J., Sudrajat, Y., & Khasanah, U. (2020). Pengaruh model pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar IPA siswa SMP. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 40-52.
- Sukmawati, R. (2019). Analisis kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional berdasarkan standar kompetensi pendidik. *Jurnal Analisa*, 5(1), 95-102.
- Suryani, A. E., Basir, M. D., & Rusmin, A. R. (2018). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer Model Permainan Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1-13.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Takrim, M., & Mikkael, R. H. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Inggris. *Economics and Digital Business Review*, 1(2), 100-111.